



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Oksibil, Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL



AGUS HADI SUDARMATO, S.H.
NIP. 19800831 200604 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-1
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Oksibil Tahun 2021-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-4
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-23
C. Realisasi Daya Serap.....	III-28
BAB IV PENUTUP.....	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran dan Tindak Lanjut	IV-1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oksibil I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2021-2024.... II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 II-5
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 II-5
Tabel 2.4	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 II-6
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024 II-7
Tabel 2.6	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024 II-7
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 III-4
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2024 III-24
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan..... III-25
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III-26
Tabel 3.7	Capaian Nilai Efisiensi dari Tahun 2020 – 2024 III-27
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TA 2024..... III-28
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan..... III-31



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2024..... III-5
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”..... III-6
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2024..... III-6
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani III-7
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2024 III-8
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani III-9
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2024..... III-9
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” III-10
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2024 III-10
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-11
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun Tahun 2021- 2024 III-11
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-12
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021- 2024 III-12
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” III-13
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2023 III-13



Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2024	III-15
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	III-16
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2024	III-16
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2024	III-17
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2024	III-17
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-19
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2024....	III-19
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-20
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2024	III-21
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-22
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2024	III-22
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran UPBU Oksibil Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana	III-23
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Oksibil dari Tahun 2021 - 2024	III-24
Grafik 3.28	Nilai Efisiensi dari Tahun 2021 - 2024	III-27
Grafik 3.29	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	III-28
Grafik 3.30	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2024	III-29
Grafik 3.31	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oksibil	III-30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2023
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Oksibil dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Membuka isolasi wilayah;
2. Meningkatkan potensi perekonomian daerah, termasuk potensi wisata;
3. Meningkatkan kelancaran arus transportasi udara;
4. Meningkatkan mobilitas penduduk, barang dan jasa;
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat;
6. Menjaga keutuhan wilayah NKRI, mengingat Kabupaten Pegunungan Bintang berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara;
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2024 sebesar **104,75%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024, terdapat satu sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan pada Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi karena adanya penghapusan Aset BMN sehingga berkurangnya Nilai pada Aset Bandar Udara.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III tahun 2024 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil akan



diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
2. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil akan kebersihan dan kesehatan ditengah masa pandemi Covid-19, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, menempatkan hand sanitizer di beberapa titik terminal, petugas Cleaning Service secara rutin melakukan sterilisasi pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, Face Shield, dan sarung tangan latex sekali pakai. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
3. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Oksibil terkait upaya peningkatan *demand* calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil dengan melakukan upaya-upaya seperti survey terhadap wisatawan/calon penumpang, dan lain sebagainya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil bersama Pemerintah Kabupaten Oksibil berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi untuk menambah frekuensi penerbangan ataupun lainnya untuk membuka rute penerbangan lainnya.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oksibil

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

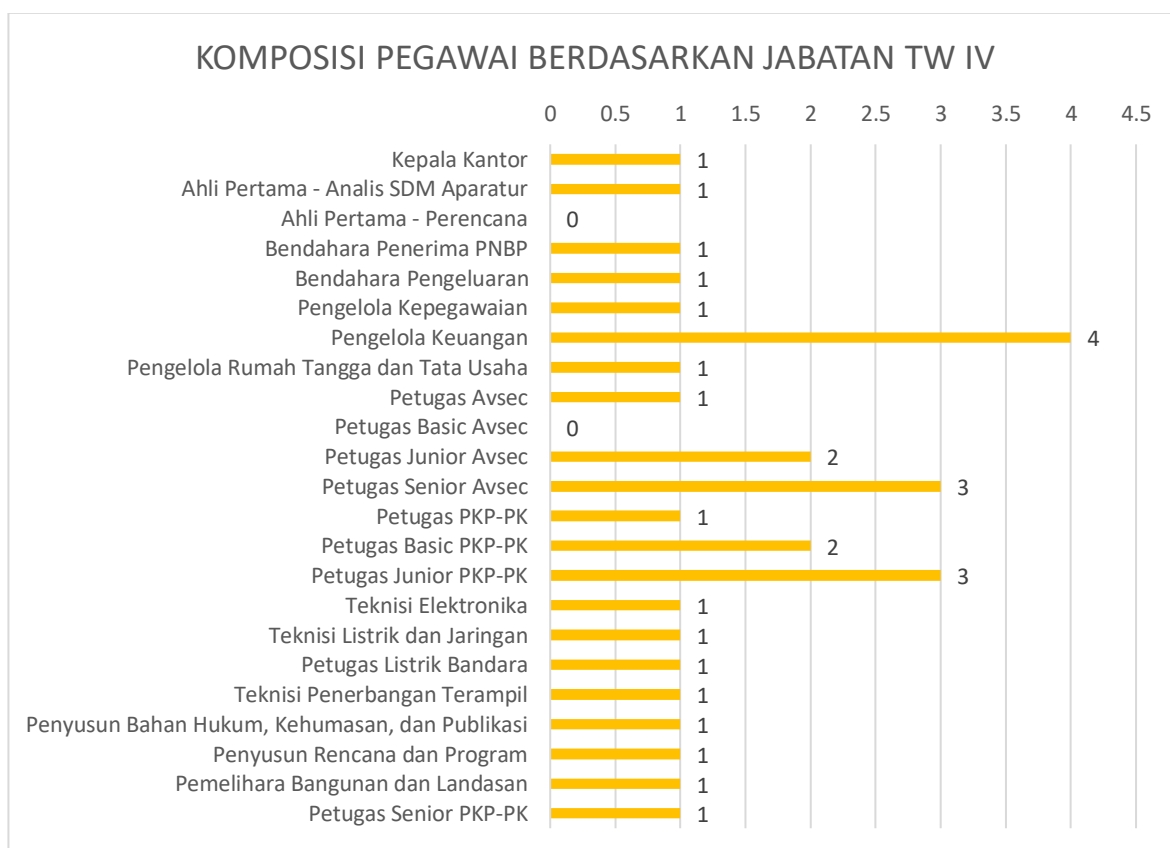


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil

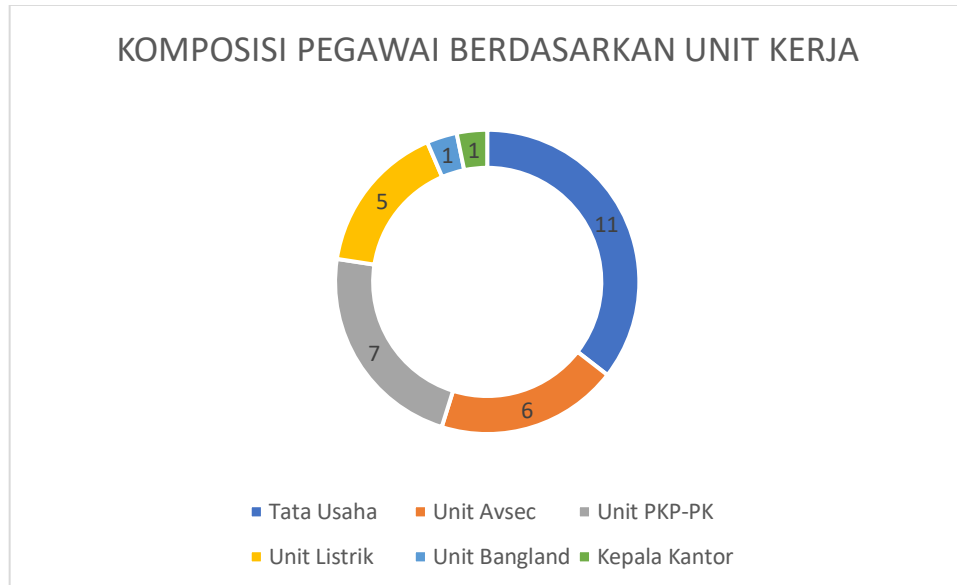


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Oksibil memiliki pegawai sejumlah 37 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

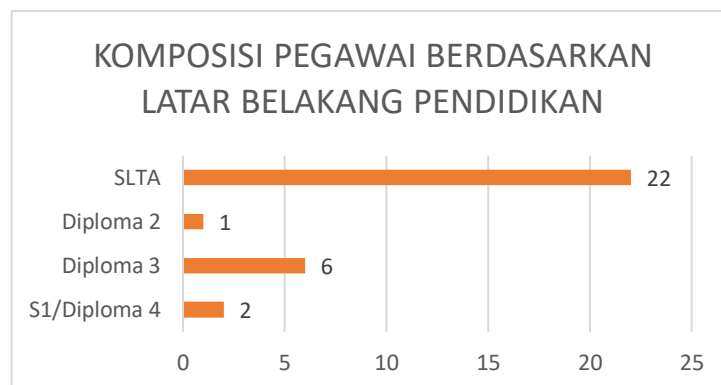
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



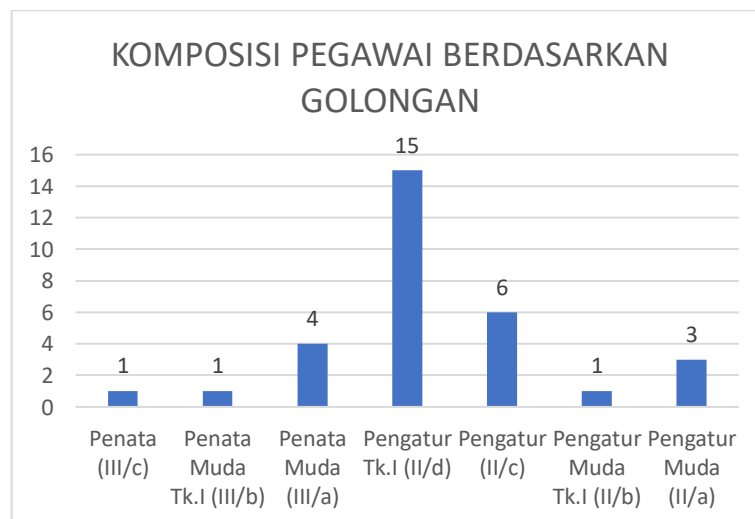
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Pelayanan sarana dan prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di Bandar Udara Oksibil antara lain:

- a) Terminal Bandar Udara yang perlu dilakukan perbaikan dan renovasi dikarenakan kondisi terminal eksisting yang tidak memiliki struktur yang sesuai standar.
- b) Adanya gangguan kabut (*Ground Fog*) dipagi hari yang seringkali mengganggu penerbangan di pagi hari dan menyebabkan terganggunya jadwal penerbangan.
- c) Ditemukan genangan air setelah terjadi hujan Landasan Pacu (Runway), Landasan Hubung (Taxiway) dan Apron yang dapat mengganggu pelayanan bandar udara.

c. Keselamatan dan Keamanan Bandara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Oksibil antara lain :

- a) Di beberapa area pagar pengaman bandara, terdapat pagar yang belum sesuai dengan standar pagar pengaman bandar udara.
- b) Belum tersedia jalan inspeksi untuk patroli pada area sisi udara. Selama ini kegiatan patroli area sisi udara hanya melalui landar pacu sehingga masih kurang maksimal.



- c) Belum tersedianya fasilitas berupa CCTV (outdoor) yang dapat digunakan untuk memantau keamanan pada area ujung runway.
- d) Gedung PKP-PK yang belum memiliki fasilitas watchroom guna mengamati area bandara/
- e) Pemahaman masyarakat tentang keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/masyarakat di area bandar udara.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**
 Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.
- **Bab II Perencanaan Kinerja**
 Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**
 Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;



3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2021-2024;

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024;
- b. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja 2024;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020 - 2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Oksibil adalah:

- Keselamatan Penerbangan: suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan: suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan: Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Oksibil yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Oksibil, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Membuka isolasi wilayah;
2. Meningkatkan potensi perekonomian daerah, termasuk potensi wisata;
3. Meningkatkan kelancaran arus transportasi udara;
4. Meningkatkan mobilitas penduduk, barang dan jasa;



5. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat;
6. Menjaga keutuhan wilayah NKRI, mengingat Kabupaten Pegunungan Bintang berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan	a. Pekerjaan Pemotongan Obstacle dan Pemenuhan Standar Runway Strip; b. Pekerjaan Levelling Landas Pacu dengan Aspal Hotmix; c. Pekerjaan Jalan Parimeter dan Akses Road



pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan; 2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara; 3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan; 4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan; 5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Oksibil dengan Pemerintah Daerah; 6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Oksibil dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara; 7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah; 8. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan	Gedung Terminal dan Gedung Kargo; d. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan pagar pengaman bandara; e. Pekerjaan Pembuatan Drainase Sisi Udara f. Pekerjaan Renovasi Gedung Terminal g. Pekerjaan Perluasan Apron
---	--



mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta; 9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Oksibil dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri; 10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran. 11. Mendukung kelancaran pelaksanaan Program Jembatan Udara di wilayah Pegunungan Bintang; 12. Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Pegunungan Bintang.	
--	--

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:



Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	14.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	328.321.153.093
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil telah dilakukan revisi. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.600.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200.157.689.095
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Adapun Revisi Perjanjian Kinerja UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	38.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.800.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200.157.689.095
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Terdapat peningkatan realisasi pada IKK Jumlah Penumpang Yang Dilayani, Jumlah Kargo Yang di Layani dan Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani yang dipengaruhi oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara, terselenggaraanya pelaksanaan kegiatan angkutan udara perintis penumpang 6 rute dengan baik, meningkatnya daya beli masyarakat terhadap barang yang mengakibatkan tingginya pengiriman barang dari luar Oksibil,



terselenggaraanya pelaksanaan kegiatan angkutan udara perintis kargo 14 rute dengan baik, dan meningkatnya minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara sehingga berpengaruh terhadap penambahan flight yang semula 1-2x flight sehari menjadi 3x flight.

Serta terdapat peningkatan realisasi pada IKK Indeks Kepuasan Jasa Layanan Bandar Udara yang didasari oleh hasil penilaian Survey Kepuasan Masyarakat yang meningkat sehingga ditetapkan target yang baru atas IKK yang dimaksud.

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	63.060.343.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	76.863.200.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	5.175.919.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	12.284.464.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	271.440.000

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	63.060.343.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	76.863.200.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	5.175.919.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	12.673.264.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	271.440.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	38.000	9.840	21.033	30.579	40.168	40.168	105,71
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.800.000	1.820.714	4.288.789	6.688.630	9.258.943	9.258.943	105,22
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.500	1.824	4.180	7.080	10.009	10.009	105,36
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	100	86	86	94,61	94,61	107,51
Rata-rata Capaian Sasaran											105,95
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	13,87	36,44	65,54	95,12	95,12	95,12
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200.157.689.095	161.253.605.268	161.253.605.268	176.417.612.365	213.481.001.562	213.481.001.562	106,66
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	12	34	80	104,36	104,36	104,36
Rata-rata Capaian Sasaran											101,2
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL											102,39



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024

No	SasaranKegiatan n	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25040	27730	110,74	28.000	43.821	156,50	29.000	37.296	128,61	38.000	40.168	105,71
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7948998	8655575	108,89	9.000.000	9.527.983	105,87	7500000	8.503.252	113,38	8.800.000	9.258.943	105,22
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	10808	11806	109,23	12.000	12.716	105,97	8000	8.956	111,95	9.500	10.009	105,36
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100	84	84	100,00	85	85,32	100,38	88	94,61	107,51
Rata-rata Capaian Sasaran					107,22			117,08			113,58			105,95		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentas e	100	98,38	98,38	100	98,27	130	100	98,65	98,65	100	95,12	95,12
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	208.451.746.756	208.451.746.756	100	209.331.373.700	201.096.331.636	96,07	175.157.689.095	176.116.501.595	100,55	200.157.689.095	213.481.001.562	106,66
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentas e	100	100,38	100,38	100	100	100	100	104,12	104,12	100	104,36	104,36
Rata-rata Capaian Sasaran					99,752			105,21			100,66			101,21		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL					102,32			107,43			104,75			102,39		

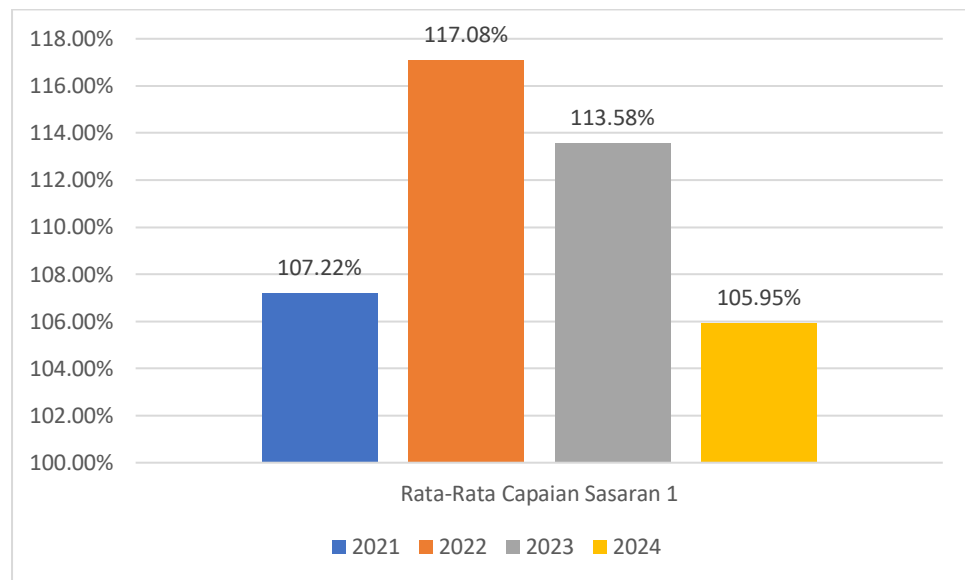


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25040	27730	110,74	28.000	43.821	156,50	31.000	37.296	120,31	34.000	40.168	118,14
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7948998	8655575	108,89	9.000.000	9.527.983	105,87	10.000.000	8.503.252	85,03	11.000.000	9.258.943	84,17
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	10808	11806	109,23	12.000	12.716	105,97	13.000	8.956	68,89	14.000	10.009	71,49
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100,00	84	84	100	85	85,32	100,38	86	95	110,01
Rata-rata Capaian Sasaran					107,22			117,08			93,65			95,95		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,38	98,38	100	98,27	98,27	100	98,65	98,65	100	95,04	95,04
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	208.452.796.756	208.452.796.756	100	209.331.373.700	201.096.331.636	96,07	288.723.533.158	176.116.501.595	61,00	328.321.153.093	213481001562	65,02
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100,38	100,38	100	100	100	100	104,12	104,12	100	104,36	104,36
Rata-rata Capaian Sasaran					99,752			98,87			92,75			92,88		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL					102,32			105,32			95,47			96,28		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2024

Pada tahun 2023, rata rata Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” sebesar 110,96%. Ini membuktikan bahwa tidak adanya kegagalan dalam pencapaian sasaran pada indikator ini.

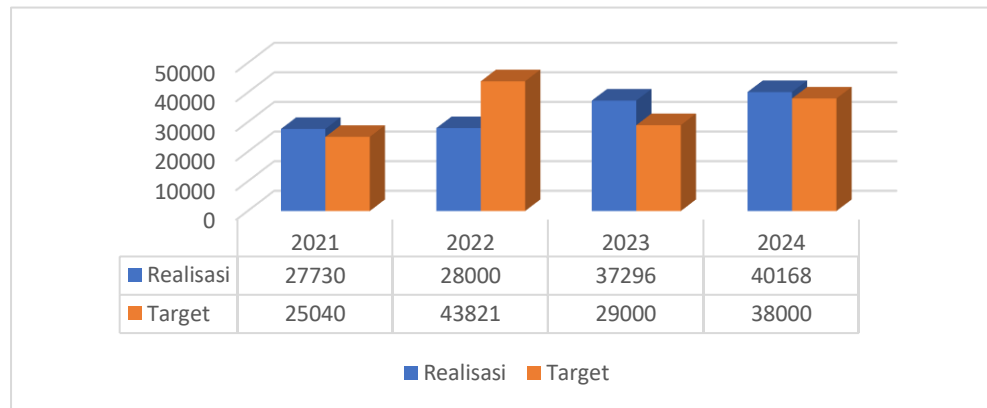
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pekerjaan Perluasan Apron 60 m x 75 m dan Pelebaran Taxiway Eksisting Termasuk marking.
2. Kegiatan Pembangunan Gedung Terminal Kargo.
3. Kegiatan Subsidi Angkutan Udara Perintis Kargo
4. Kegiatan Subsidi Angkutan Udara Perintis Penumpang
5. Kegiatan Angkutan BBM Perintis Kargo.

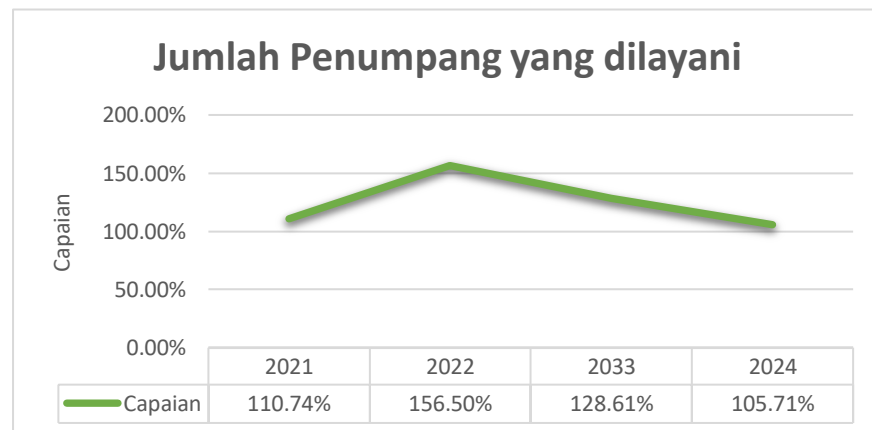


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 105,71% dengan nilai realisasi sebesar 40.168 orang terhadap target sebesar 39.000 orang.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

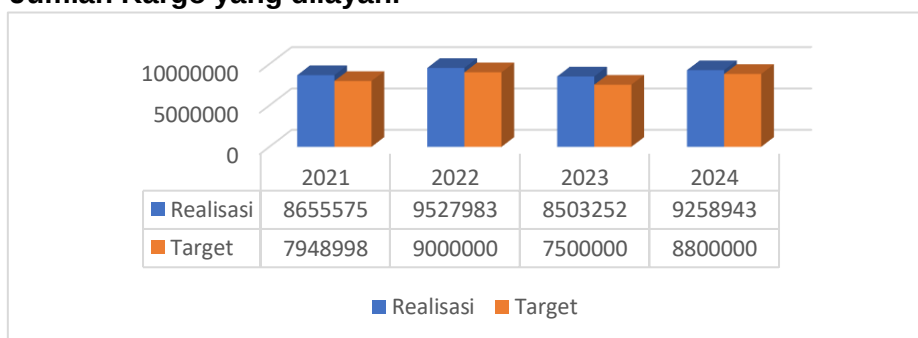
1. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis kargo

2. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis penumpang
3. Terdapat penyelenggaraan angkutan BBM untuk kargo perintis
4. Terselenggaranya pelayanan jasa bandara yang baik, santun dan lugas.
5. Tercapainya situasi yang aman dan kondusif di Kabupaten Pegunungan Bintang.
6. Meningkatnya minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan pelayanan transportasi udara.

Sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi atas implementasi SAKIP, UPBU Oksibil melakukan Benchmark Kinerja dengan UPBU Tanah Merah sebagai suatu upaya inovatif sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu dasar/pedoman percontohan antar unit kerja. Perbandingan realisasi kinerja dalam pencapaian indikator “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Bandara Tanah Merah memiliki capaian realisasi sebesar 43.702 pergerakan pesawat terhadap target sebesar 42.838 pergerakan. Dengan Luasan Runway dan apron yang hampir sama, namun Bandara Tanah Merah Memiliki Gedung terminal yang lebih kecil dengan luasan 600 m2. Pencapaian Jumlah penumpang yang berbeda ini disebabkan oleh perbedaan jumlah rute penerbangan berjadwal, sehingga dalam hal ini diharapkan Kepala kantor dapat meningkatkan pelayanan angkutan udara dengan meningkatkan peran stakeholder dan pemerintah daerah guna menambah produksi LLAU melalui penambahan pergerakan pesawat.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani sebesar 105,22% dengan nilai realisasi sebesar 9.258.943 kg terhadap target sebesar 8.800.000 kg.

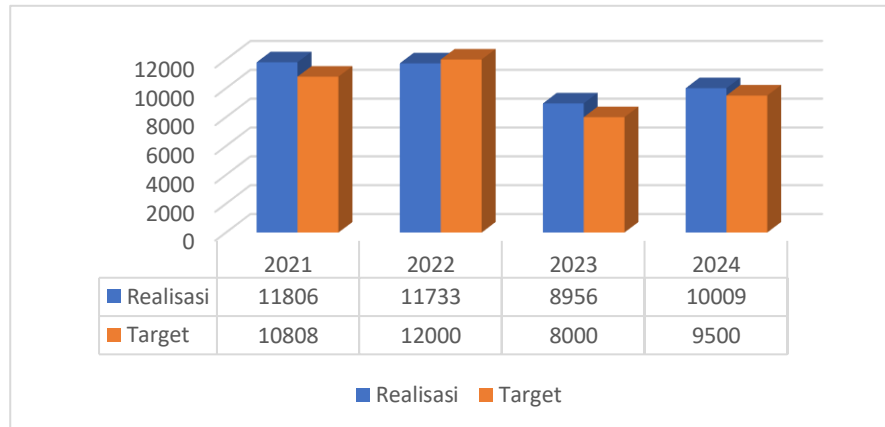
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis kargo
2. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis penumpang
3. Terdapat penyelenggaraan angkutan BBM untuk kargo perintis
4. Tingginya Daya beli Masyarakat pegunungan Bintang terhadap barang yang mengakibatkan meningkatnya pengiriman barang dari luar oksibil.
5. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten pegunungan Bintang

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan pelayanan transportasi udara.



c. **Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani**



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021– 2024

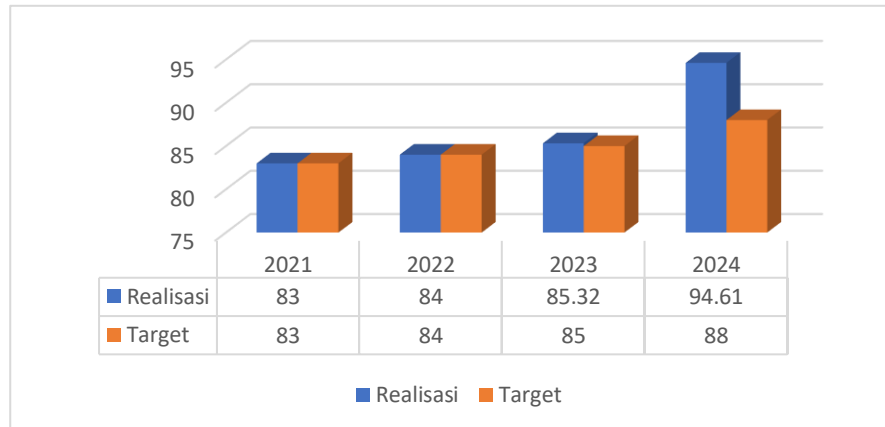
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 105,36% dengan nilai realisasi sebesar 10.009 terhadap target sebesar 9.500.



d. **Indeks Kepuasan Pengguna Jaya Layanan Bandar Udara**



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021– 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

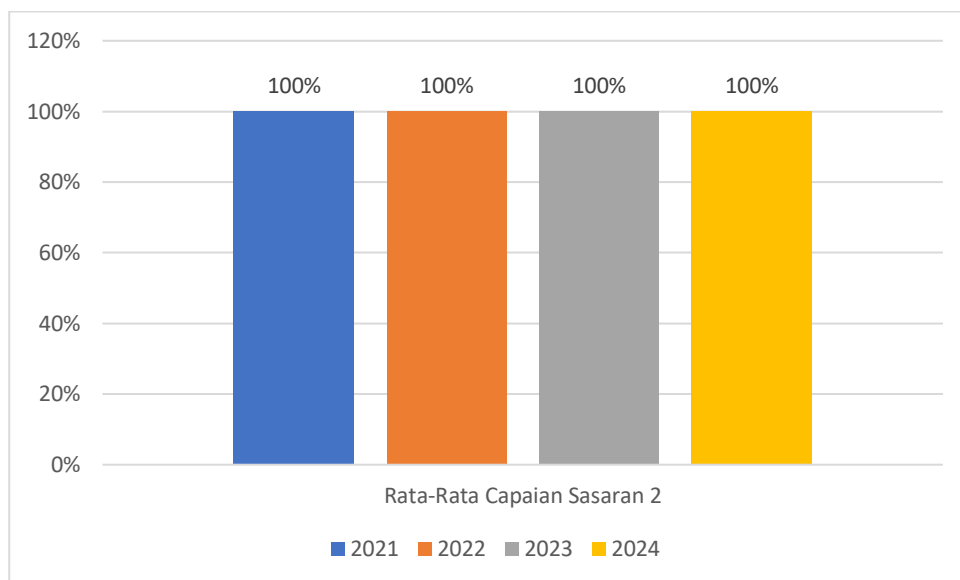
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 107,51% dengan nilai realisasi sebesar 94,61 terhadap target sebesar 88.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan pelayanan transportasi udara dan penunjang teknis transportasi udara diantaranya :

- Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara
- Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2024

Pada tahun 2024, rata-rata Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” sebesar 100%. Tidak ada kegagalan pada capaian sasaran II sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Pengembangan Bandar Udara Oksibil
2. Penyusunan Dokumen Pendukung Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2024
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 persen terhadap target sebesar 100 persen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya jumlah SDM yang berperan langsung dalam pemenuhan standar keselamatan bandar udara.
2. Tersedianya / terpeliharanya fasilitas keselamatan bandar udara.
3. Terdapat SOP yang mengatur mitigasi dalam standar keselamatan.

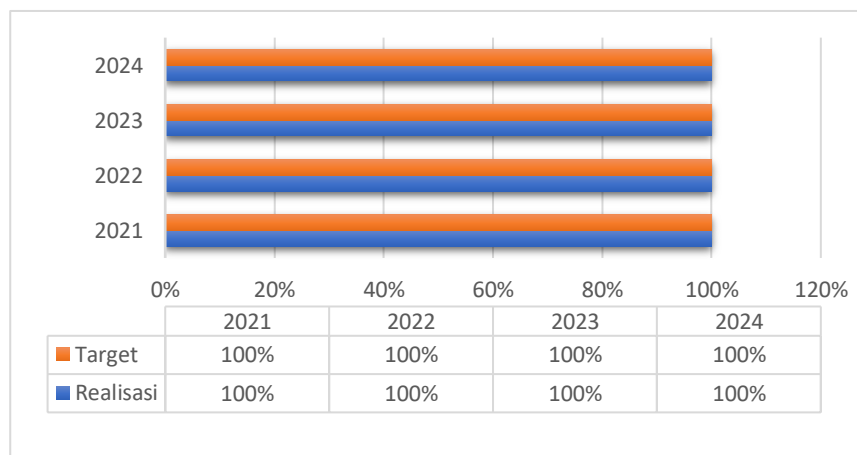


4. Terdapat dokumen yang mengatur standar keselamatan (SMS, AEP, AM dan Andalalin)

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pengembangan Bandar Udara Oksibil
- Penyusunan Dokumen Pendukung Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 persen terhadap target sebesar 100 persen.

Pencapaian dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

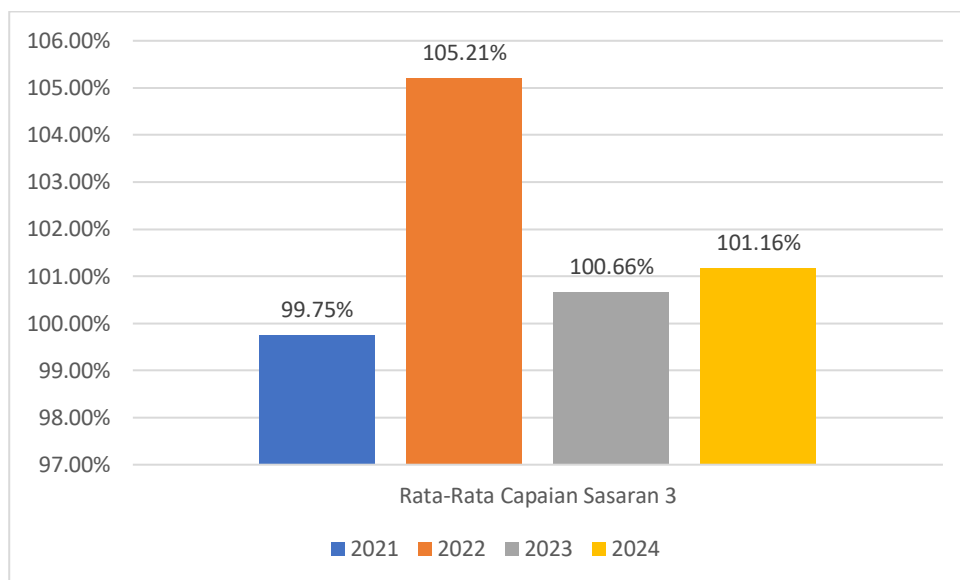
1. Terpenuhinya jumlah SDM yang berperan langsung dalam keamanan bandar udara.
2. Tersedianya / terpeliharanya fasilitas keamanan bandar udara.
3. Terdapat SOP yang mengatur mitigasi dalam standar keamanan.
4. Terdapat dokumen yang mengatur standar keselamatan (ASP dan Risk Management).

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pengembangan Bandar Udara Oksibil
- Penyusunan Dokumen Pendukung Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2024

Pada tahun 2023 Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” sebesar 101,70%.

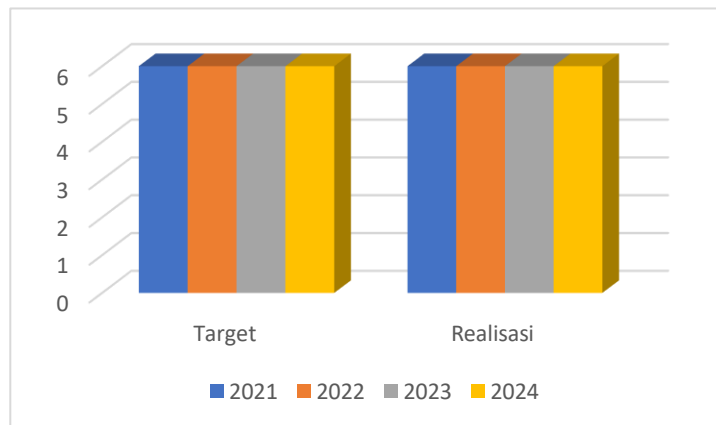
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.
2. Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara
3. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

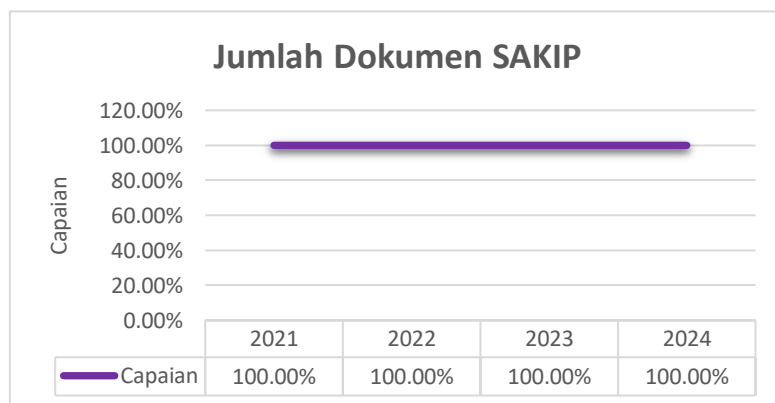
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Renstra
2. Dokumen Perjanjian Kinerja
3. Dokumen Rencana Aksi

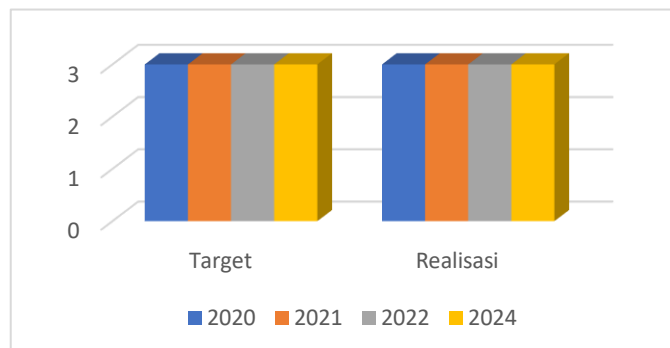


4. Dokumen Rencana Kerja Tahunan
5. Dokumen LAKIP
6. Dokumen Laporan Triwulan

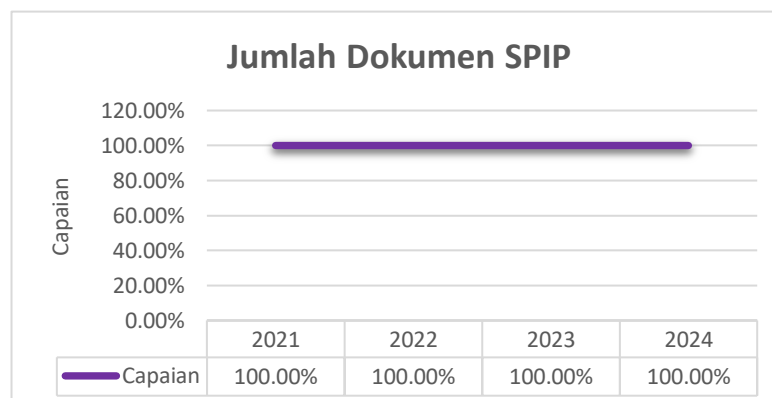
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya yaitu Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara serta Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara diantaranya rincian output sebagai berikut :

- Layanan dan Perencanaan Penganggaran
- Layanan Manajemen Keuangan
- Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen

Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

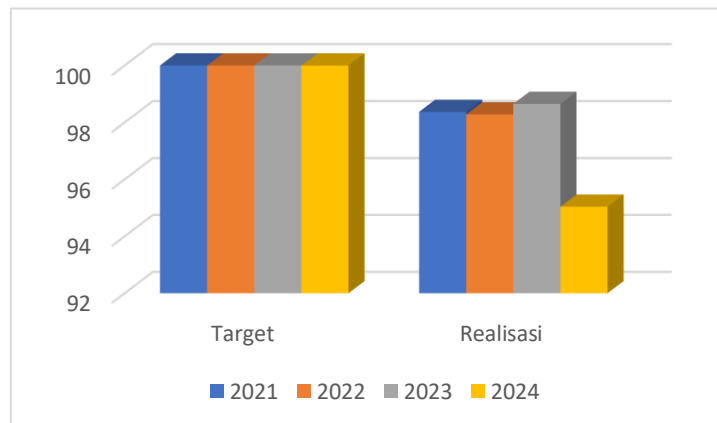
1. Tersusunnya SK Satgas Pelaksana yang ditandatangani Kepala Kantor.
2. Tersusunnya CEE (*Control Environment Evaluation*).
3. Tersusunnya Manajemen Resiko berserta laporan triwulannya
4. Tersusunnya Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja.
5. Telah dilaksanakannya Penilaian Mandiri

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara serta Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara diantaranya rincian output sebagai berikut:

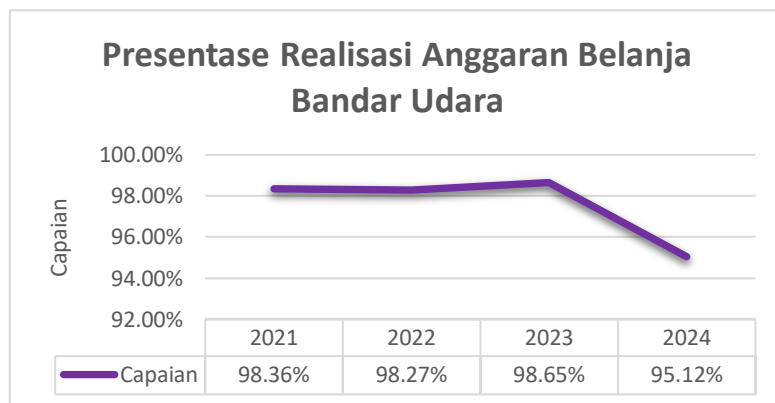
- Layanan dan Perencanaan Penganggaran
- Layanan Manajemen Keuangan
- Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 95,12% dengan nilai realisasi sebesar 95,04% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat kelebihan alokasi anggaran belanja pegawai dalam hal tunjangan kinerja



2. Telah mendekati batas maksimal pencairan dana

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

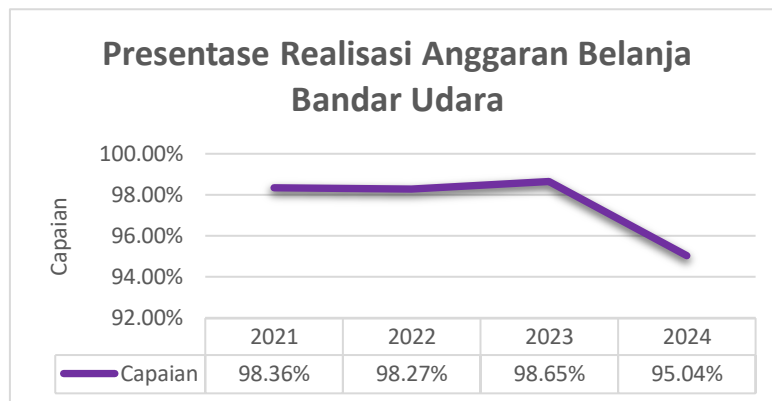
- Kegiatan Penyempurnaan Standar Runway Strip berikut Pengawasan;
- Kegiatan Pengembangan Bandar Udara (SBSN)
- Kegiatan Penerbangan Perintis Penumpang
- Kegiatan Penerbangan Perintis Kargo

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”





Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 106,66% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 213.481.001.562,- terhadap target sebesar Rp. 200.157.689.095,-.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

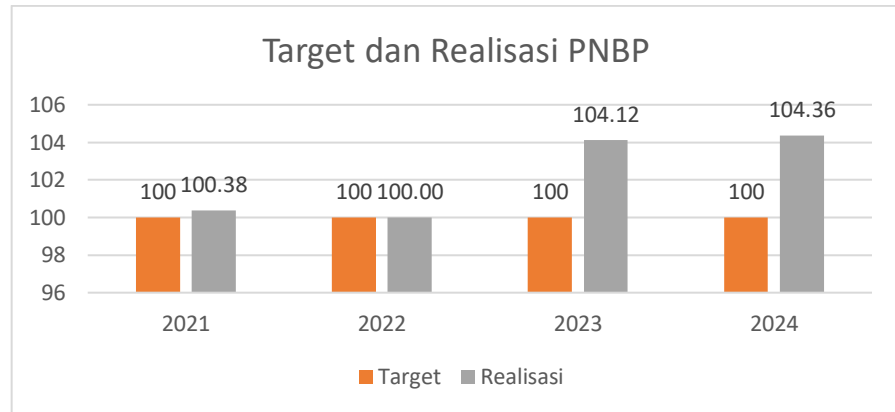
1. Terjadi Penambahan nilai aset;
2. Adanya penambahan jumlah aset.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

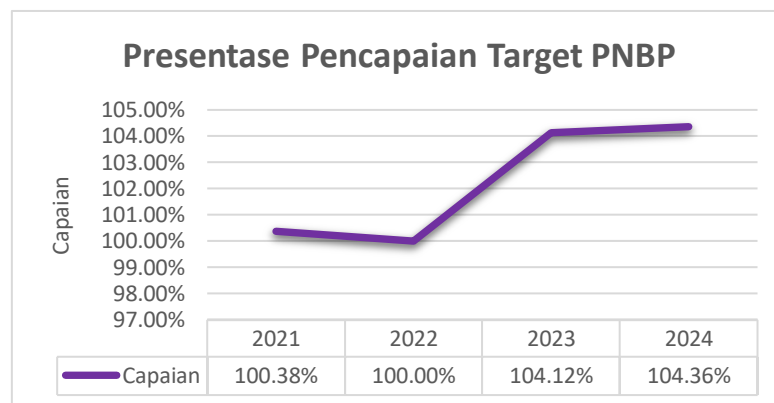
- Perjalanan dinas dalam rangka penyusunan laporan BMN.
- Kegiatan infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara berupa Pengadaan Peralatan Penunjang Pengembangan Udara Dan Pengembangan Bandar Udara Oksibil.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)





Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 104,36% dengan realisasi sebesar 104,36% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapatnya pemasukan PNBP yang disebabkan oleh banyaknya pergerakan pesawat dan penumpang sehingga pendapatan berupa PJP2U meningkat



2. Terdapat pemasukan dari layanan kargo pesawat udara (JKP2U)

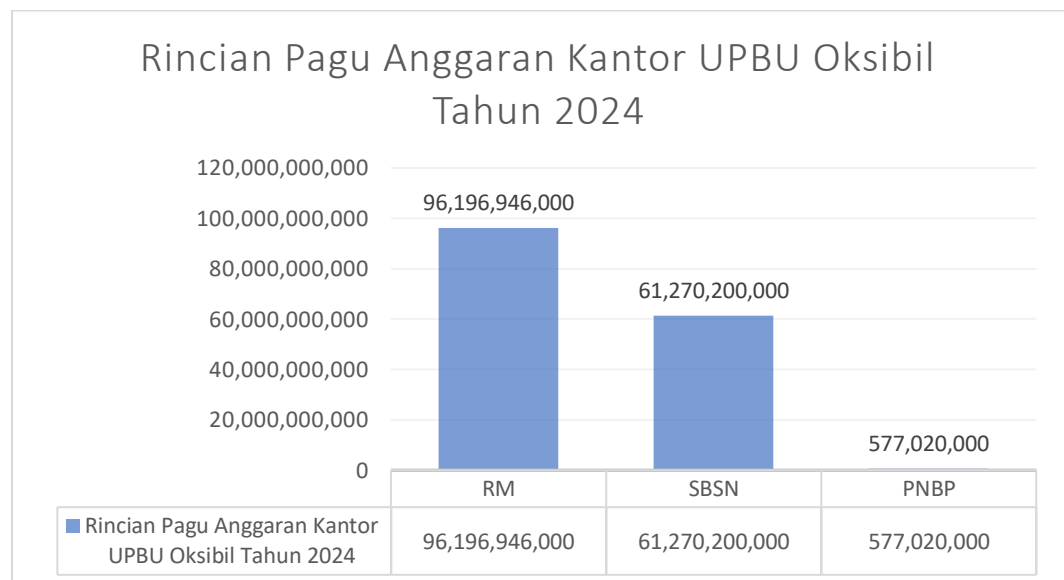
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya :

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 157.655.366.000, namun selama periode sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 berjalan terdapat 14 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 158.044.166.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran UPBU Oksibil Tahun 2024
Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 63.060.343.000,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 76.863.200.000,-;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 5.175.919.000,- ;

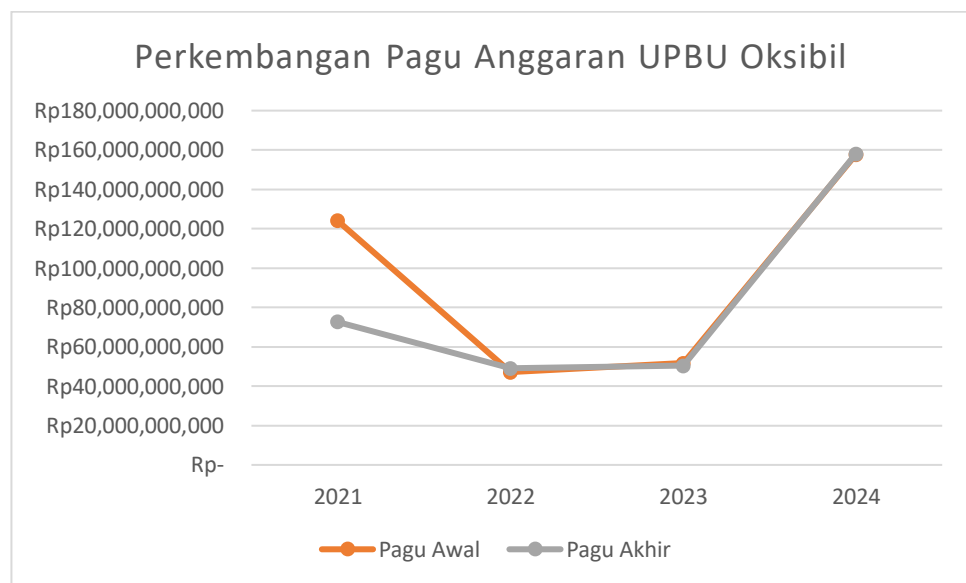


4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 12.673.264.000,- ;
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 271.440.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Oksibil. dari Tahun 2021 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2023

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	Rp. 124.002.659.000,-	Rp. 72.706.608.000,-
2022	Rp. 47.178.220.000,-	Rp. 49.108.080.000,-
2023	Rp. 51.622.085.000,-	Rp. 50.346.065.000,-
2024	Rp. 157.655.366.000	Rp. 158.044.166.000



Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Oksibil dari Tahun 2021 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$



Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.606.200.306	1.606.200.306	1.547.507.065	96,35%
2	Februari	3.521.244.761	3.521.244.761	3.519.800.392	99,96%
3	Maret	16.883.547.393	16.883.547.393	16.796.666.821	99,49%
4	April	9.588.756.145	9.588.756.145	9.585.602.937	99,97%
5	Mei	15.137.858.972	15.137.858.972	15.135.869.549	99,99%
6	Juni	10.855.377.757	10.855.377.757	10.861.375.264	100,06%
7	Juli	13.185.104.245	13.185.104.245	12.990.683.167	98,53%
8	Agustus	12.373.648.297	12.312.814.473	13.986.468.620	113,03%
9	September	17.629.848.267	17.629.848.267	19.012.321.269	107,84%
10	Oktober	14.642.740.087	14.642.740.087	14.650.441.519	100,05%
11	November	6.891.080.397	6.891.080.397	8.195.245.786	118,93%
12	Desember	35.728.759.373	35.728.759.373	22.568.825.455	63,17%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{96,35\% + 99,96\% + 99,49\% + 99,97\% + 99,99\% + 100,06\% + 98,53\% + 113,03\% + 107,84\% + 100,05\% + 118,93\% + 63,17\%}{12}$$

$$K = 99,78 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 99,78%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	38,000	40,168	105.71%	5,605,880,000.00	5,332,313,056.00	95.12%	132,750.28	147,523.16	0.90	10.01%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	8,800,000	9,258,943	105.22%	23,569,847,000.00	22,419,638,466.40	95.12%	2,421.40	2,678.39	0.90	9.59%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	9,500	10,009	105.36%	33,884,616,000.00	32,231,046,739.20	95.12%	3,220,206.49	3,566,801.68	-	100.00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	94.61	107.51%	4,350,919,000.00	4,138,594,152.80	95.12%	43,743,728.49	49,442,261.36	0.88	11.53%
Rata - rata Capaian Sasaran					105.95%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00%	26,006,900,000.00	24,737,763,280.00	95.12%	247,377,632.80	260,069,000.00	0.95	4.88%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100.00	100	100.00%	26,006,900,000.00	24,737,763,280.00	95.12%	247,377,632.80	260,069,000.00	0.95	4.88%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	769,043,500	731,514,177	95.12%	121,919,029.53	128,173,916.67	0.95	4.88%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	769,043,500	731,514,177	95.12%	243,838,059.07	256,347,833.33	0.95	4.88%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	95.12	95.12%	11,216,031,000	10,668,688,687	95.12%	112,160,310.00	112,160,310.00	1.00	0.00%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200,157,689,095	213,481,001,562	106.66%	25,674,400,000	24,421,489,280	95.12%	0.11	0.13	0.89	10.82%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	104.36	104.36%	190,586,000	181,285,403	95.12%	1,737,115.78	1,905,860.00	0.91	8.85%
Rata - rata Capaian Sasaran					101.2%								170.32%	



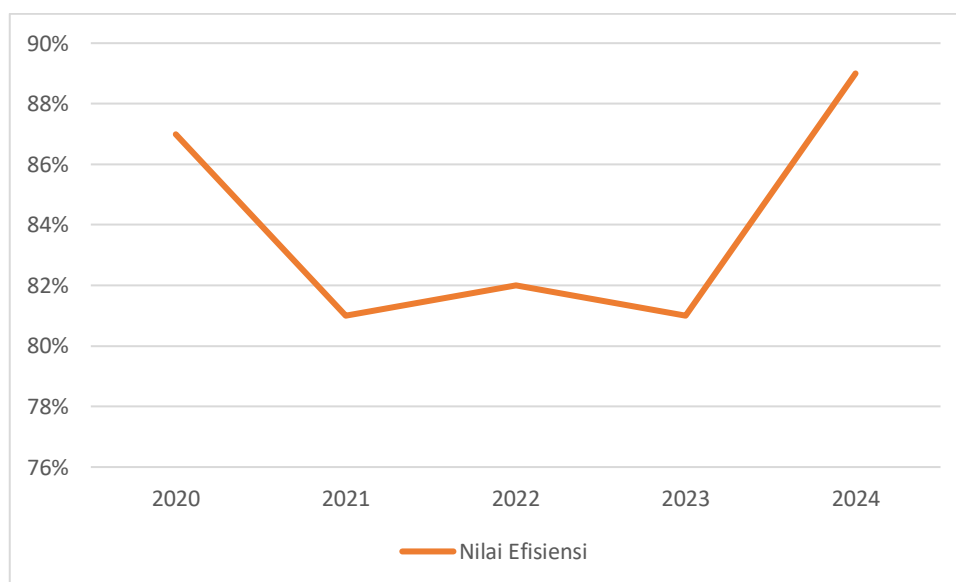
Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,15 = 15\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 39\% = 89\%$$

Tabel 3.7 Capaian Nilai Efisiensi dari tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Efisiensi
2020	87%
2021	81%
2022	82%
2023	81%
2024	89%



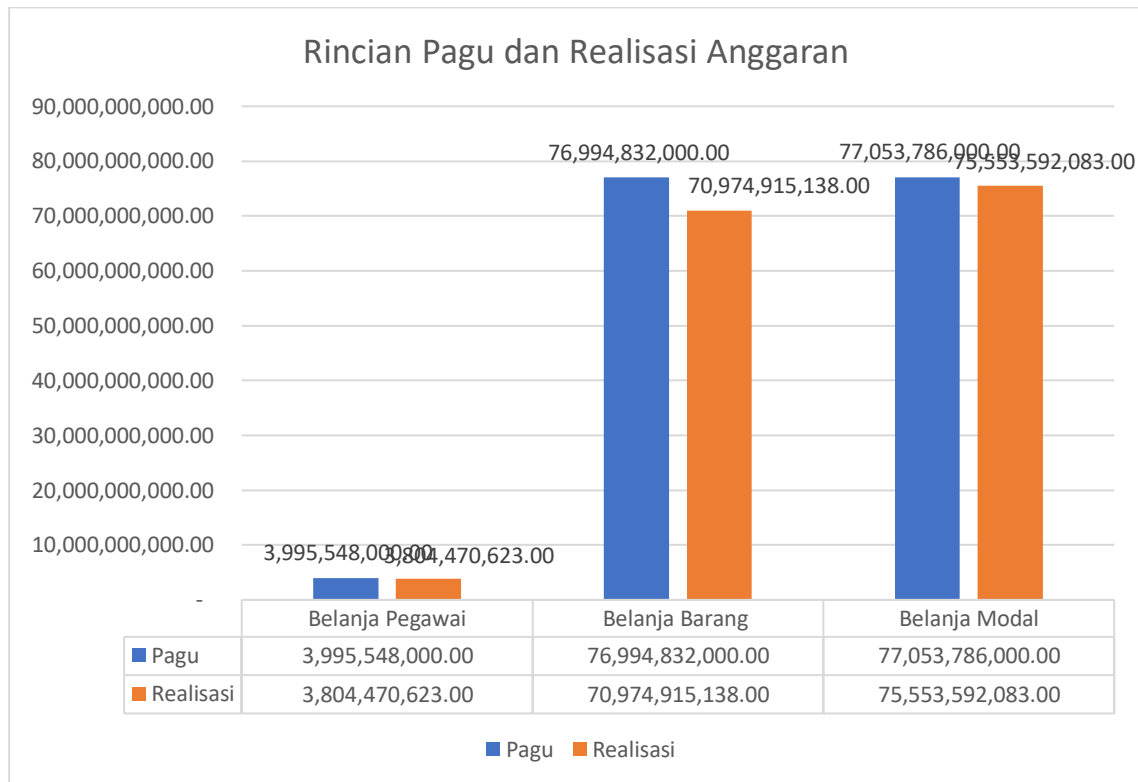
Grafik 3.28 Nilai Efisiensi dari Tahun 2020-2024

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 15% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 89% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 158.044.166.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 sebesar Rp 150.332.977.844,- atau 95,12%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:



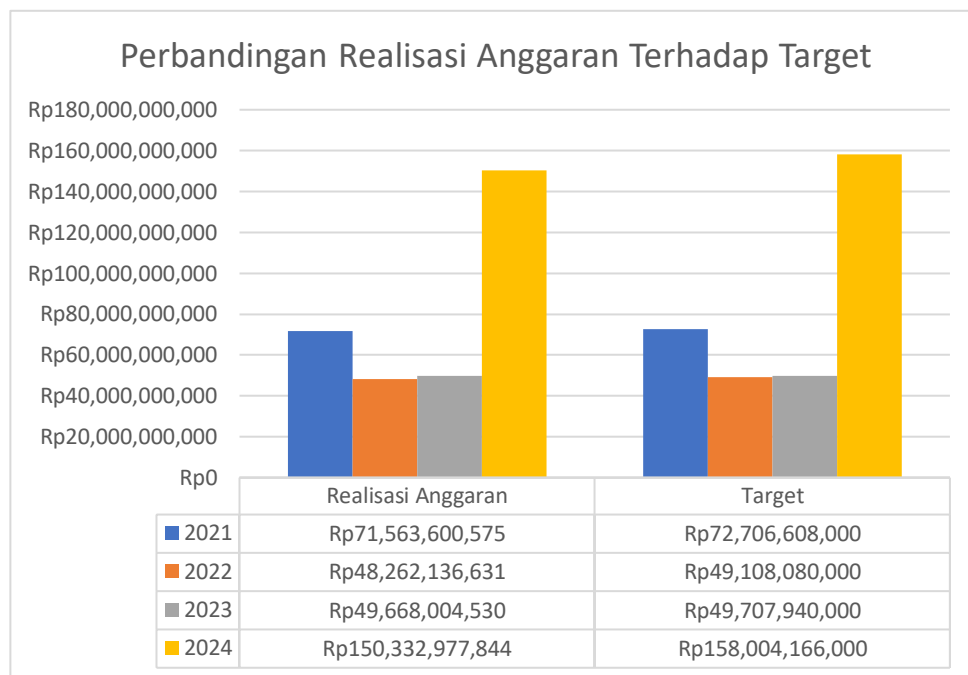
Grafik 3.29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	96.196.946.000	89.842.551.495	93,39
(D) PNBP	577.020.000	567.624.099	98,37
(T) SBSN	61.270.200.000	59.922.802.250	97,80
TOTAL	158.044.166.000	150.332.977.844	95,12



Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2021 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2021 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Oksibil sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **sangat baik dimana garis realisasi memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 95,12% dari target 100%. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2023 maka pada tahun 2024 mengalami **penurunan** sebesar 4,8%. Hal ini diakibatkan karena adanya *automatic adjustment* pada belanja barang senilai Rp 5.918.915.000

dan sisa Pagu Anggaran kontraktual yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang tidak dapat dimanfaatkan sebesar Rp 1.347.397.750 sesuai surat Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KU.001/18/2/DRJU-BAGKEU-2024 tanggal 20 November 2024 perihal Tindak Lanjut Permohonan Usulan Revisi Anggaran Ke 10 Terkait Optimalisasi/Pemanfaatan Sisa Anggaran Kontraktual SBSN Di Lingkungan Dirljen Perhubungan Udara Tahun 2024 belum dapat diproses lebih lanjut dalam rangka pengendalian belanja untuk menjaga *deficit* APBN Tahun

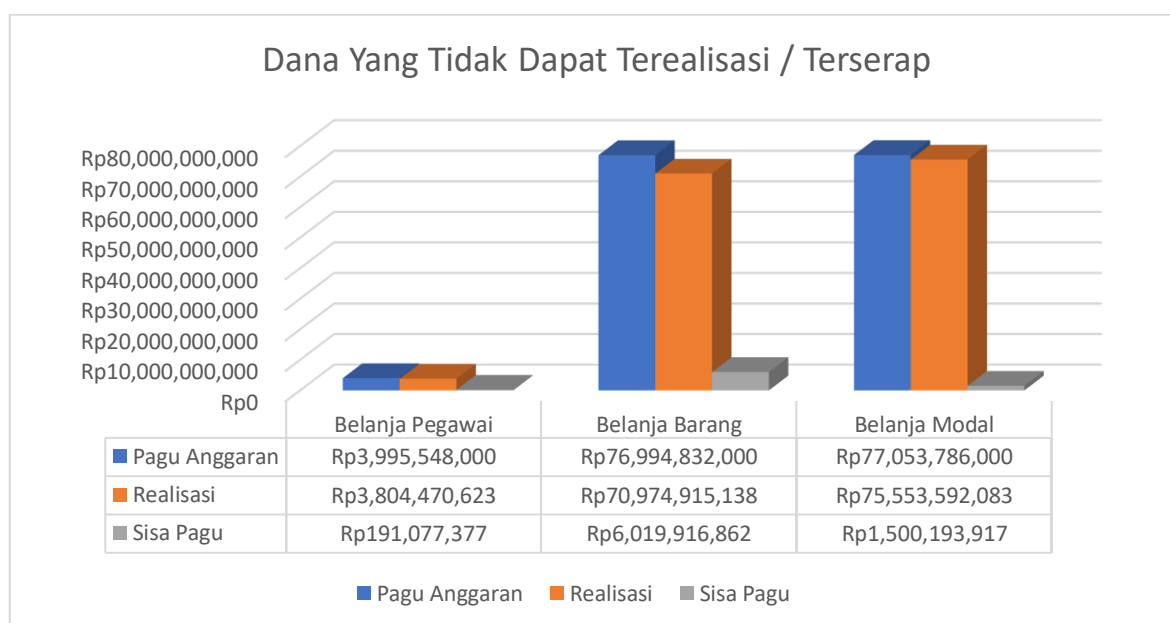


Anggaran 2024 dan terdapat sisa pagu pekerjaan Pengawasan Pengembangan Bandar Udara Oksibil.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Oksibil untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Selalu berkoordinasi dengan eselon I terkait *automatic adjustment*;
2. Memaksimalkan kinerja organisasi dan SDM yang ada.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oksibil

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja Barang
Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 6.019.916.826 atau sebesar 7,82% dari pagu tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya *automatic adjustment*.
- b. Belanja Modal
Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 1.500.193.917 atau sebesar 1,95% dari pagu tahun 2024. Hal ini dikarenakan
- c. Belanja Pegawai



Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 191.077.377 atau sebesar 4,78% dari pagu tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan mutasi pada unit kerja lain.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 6.354.394.505	Terdapat <i>automatic adjustment</i>
2.	PNBP	Rp. 9.395.901	Sisa pagu PNBP disebabkan karena adanya penawaran harga dari penyedia
3.	SBSN	Rp. 1.347.397.750	Sisa Pagu Anggaran kontraktual yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang tidak dapat dimanfaatkan karena belum dapat diproses lebih lanjut dalam rangka pengendalian belanja untuk menjaga <i>deficit</i> APBN Tahun Anggaran 2024
Total		Rp. 7,711,188,156	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2024 sebesar 102,39%, dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III tahun 2024 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil tahun 2021-2024.

Terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan “Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” yang belum mencapai target dengan realisasi sebesar 95,12%. Adapun penyebab belum memenuhinya target tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat *Automatic Adjustment* pada belanja barang senilai Rp 5.918.915.000
2. Terdapat sisa Pagu Anggaran kontraktual yang bersumber dari Surat Berharga Syariat Negara (SBSN) yang tidak dapat dimanfaatkan sebesar Rp 1.347.397.750 sesuai surat Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KU.001/18/2/DRJU-BAGKEU-2024 tanggal 20 November 2024 perihal Tindak Lanjut Permohonan Usulan Revisi Anggaran Ke 10 Terkait Optimalisasi/Pemanfaatan Sisa Anggaran Kontraktual SBSN Di Lingkungan Dirljen Perhubungan Udara Tahun 2024 belum dapat diproses lebih lanjut dalam rangka pengendalian belanja untuk menjaga *deficit* APBN Tahun Anggaran 2024 dan terdapat sisa pagu pekerjaan Pengawasan Pengembangan Bandar Udara Oksibil.

Langkah tindak lanjut terhadap permasalahan diatas adalah selalu berkoordinasi dengan eselon I perihal *automatic adjustment*.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Oksibil belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Oksibil belum optimal.



2. Terdapat banyak faktor eksternal berupa cuaca yang ekstrem, gangguan keamanan yang menyebabkan pesawat gagal terbang dan berdampak pada capaian Indikator pada sasaran 1 (satu) yang meliputi Jumlah Penumpang Yang Dilayani, Jumlah Kargo Yang Dilayani, dan Jumlah Pergerakan Pesawat.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
2. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Oksibil, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil menyiapkan beberapa fasilitas penunjang berupa pengembangan Bandar Udara Oksibil dari segi pemenuhan fasilitas bandara, keselamatan dan keamanan bandara. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
3. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Oksibil terkait upaya peningkatan *demand* calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil dengan melakukan upaya-upaya seperti survey terhadap wisatawan/calon penumpang, dan lain sebagainya.
4. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil bersama Pemerintah Kabupaten Oksibil berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi untuk menambah frekuensi penerbangan ataupun lainnya untuk membuka rute penerbangan lainnya.



MATRIKS DRAFT RENSTRA TAHUN 2025-2029

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU OKSIBIL TAHUN 2025 - 2029

SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	40,500	41,000	41,500	42,000	42,500	Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	9,300,000	9,400,000	9,500,000	9,600,000	9,700,000	Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	10,500	11,000	11,500	12,000	12,500	Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94.7	95	95.3	95.6	95.9	Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi
		6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keamanan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU OKSIBIL TAHUN 2025 - 2029

SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan
		8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan
		9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	(Realisasi anggaran belanja / pagu anggaran belanja) x 100 %
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205,781,001,562	215,202,901,406	223,682,611,265	231,314,350,139	238,182,915,125	Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Akumulasi Penyusutan
		11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	% Pencapaian Target PNBP= (Nilai PNBP yang berhasil dicapai)/(Target Nilai PNBP) x 100%





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL TAHUN 2024

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	14.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	328.321.153.093
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Oksibil, Desember 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil



NIP. 19800831 200604 1 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	38.000
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.800.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.500
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200.157.689.095
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektifitas Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp 63.060.343.000,-
 Rp 76.863.200.000,-
 Rp. 5.175.919.000,-
 Rp. 12.673.264.000,-
 Rp. 271.440.000,-

Disetujui

Oksibil, 27 Desember 2024

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil

Ir. LUKMAN F LAISA M.
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 119680306 199303 1 001


AGUS HADI S.
 Penata (IV/c)
 NIP. 19800831 200604 1 001



RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	38.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	3.550	6.800	9.500	13.300	16.500	20.000	24.500	28.100	30.000	32.700	36.200	38.000	5.605.880.000	Kepala Kantor
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	8.800.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	650.000	1.130.000	1.700.000	2.500.000	3.400.000	4.100.000	5.000.000	6.000.000	6.500.000	7.200.000	8.300.000	8.800.000	23.569.847.000	Kepala Kantor
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	9.500	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	540	1.100	1.750	2500	3.400	4.000	5.000	6.100	6.800	7.900	8.900	9500	33.884.616.000	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	88	4.350.919.000	Kepala Kantor
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	26.006.900.000	Kepala Kantor
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	26.006.900.000	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						- pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara														
3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	769.043.500	Kepala Kantor
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	769.043.500	Kepala Kantor
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	1	3	12	18	24	30	40	50	60	70	80	100	11.216.031.000	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelak sana/ Penang gung Jawab	
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200.157.689.095	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	161.253.605.268	25.674.400.000	Kepala Kantor
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	6	10	12	20	25	30	50	65	80	85	90	100	190.586.000	Kepala Kantor

Oksibil, Desember 2024

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL



Penata (III/c)
NIP. 19800831 2006041001



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

Bulan Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target Bulan Desember 2024		Realisasi Bulan Desember 2024		% Capaian Bulan Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6		11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	38000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	1960.QAH.001 Angkutan Udara Perintis Penumpang	Rp 5.605.880.000	100	40168	Rp 4.577.673.000	105,71	81,66	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target Bulan Desember 2024		Realisasi Bulan Desember 2024		% Capaian Bulan Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	Volume	%	%			
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8800000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	1960.QAH.006 Angkutan Udara Perintis Kargo	Rp 23.569.847.000	100	9258943	Rp 22.054.891.249	105,22	93,57	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9500	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	1960.QAH.001 Angkutan Udara Perintis Penumpang 1960.QAH.006 Angkutan Udara Perintis Kargo 1960.QAH.007 Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo	Rp 33.884.616.000	100	10009	Rp 31.327.444.249	105,36	92,45	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target Bulan Desember 2024		Realisasi Bulan Desember 2024		% Capaian Bulan Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	Volume	%	%			
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara 4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	Rp 4.350.919.000	100	94,61	Rp 3.893.712.480	107,51	89,49	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	4645.RBE.026 Pengembangan Bandar Udara Oksibil 4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara	Rp 26.006.900.000	100	100	Rp 25.508.696.694	100,00	98,08	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target Bulan Desember 2024		Realisasi Bulan Desember 2024		% Capaian Bulan Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	Volume	%	%			
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	4645.RBE.026 Pengembangan Bandar Udara Oksibil 4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara	Rp 26.006.900.000	100	100	Rp 25.508.696.694	100,00	98,08	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Rp 769.043.500	100	6	Rp 704.265.552	100,00	91,58	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target Bulan Desember 2024		Realisasi Bulan Desember 2024		% Capaian Bulan Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
							Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	Volume	%	%			
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP 4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Rp 769.043.500	100	3	Rp 704.265.552	100,00	91,58	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku 4611.EBA.956 Layanan BMN 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	Rp 11.216.031.000	100	95,12	Rp 10.694.013.680	95,12	95,35	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target Bulan Desember 2024		Realisasi Bulan Desember 2024		% Capaian Bulan Desember 2024		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
							Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	Volume	%	%			
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200157689095	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku 4645.CAD.001 Peralatan Penunjang Bidang Bandar Udara 4645.RBE.026 Pengembangan Bandar Udara Oksibil	Rp 25.674.400.000	100	213481001562	Rp 25.176.279.694	106,66	98,06	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku 4611.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Rp 190.586.000	100	104,36	Rp 183.039.000	104,36	96,04	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	38.000	40.168	105,71
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.800.000	9.258.943	105,22
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.500	10.009	105,36
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	94,61	107,51
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,12	95,12
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	200.157.689.095	213.481.001.562	106,66
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	104,36	104,36

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 158.044.166.000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp 150.332.977.844



DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2024
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III OKSIBIL



Pelebaran Runway



Pembersihan Area PLTS



Penggantian Sirene



Pemasangan CCTV



Perawatan Genset



Dekorasi Mejelang Nataru



Kegiatan Padat Karya





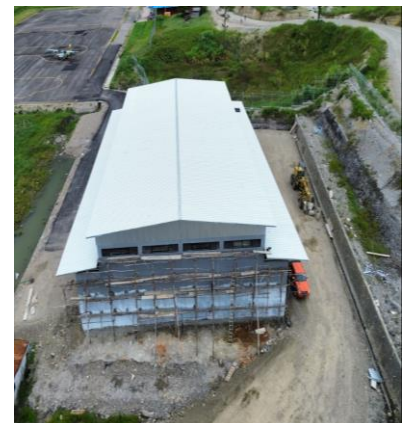
Kegiatan Anjangsana dan Donor Darah Memperingati HARHUBNAS 2024



Kegiatan Angkutan Udara Perintis Penumpang



Kegiatan Angkutan Udara Perintis Kargo



Kegiatan Pembangunan Gedung Kargo





Kegiatan Penyempurnaan Runway Strip



Kegiatan Perluasan Apron



Rapat Bersama KP3 dan TNI



Apel Pagi

